**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *studi kasus.*

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi secara sistematis dan terstruktur.[[1]](#footnote-1) Dalam penelitian ini, peneliti akan menggumpulkan data secara mendalam untuk menjelaskan dan memahami tentang Program Dana Bergulir Kredit Melayani Rakyat Kota Kediri (KURNIA).

Sedangkan pendekatan *studi kasus* merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap satu kasus atau lebih dalam konteks tertentu, baik itu kasus nyata maupun simulasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu fenomena secara holistik, dengan memperhatikan detail-detail penting dari kasus yang dipelajari.[[2]](#footnote-2)

Pendekatan *studi kasus* digunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian adalah pada satu kasus atau objek penelitian yang spesifik, yaitu implementasi Program Dana Bergulir Kredit Melayani Rakyat Kota Kediri (KURNIA).. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam dan detail tentang implementasi program tersebut, termasuk masalah-masalah yang muncul dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri di Jln. Brigjend Pol. Imam Bachri No. 100-c Pesantren Kota Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan disini adalah karena di sini satu-satunya lembaga pemerintah Kota Kediri yang diberi tugas atau menyelenggarakan program bantuan pinjaman KURNIA (Kredit Usaha Melayani Rakyat Kota Kediri).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Implementasi Program Dana Bantuan Pinjaman Kredit Usaha Melayani Warga Kota Kediri (KURNIA) di Dinas Koperasi Dan UMTK Kota Kediri bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Kediri pada masa pandemic.

1. **Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci *(key-instrumen)* dalam penelitan. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya. [[3]](#footnote-3)

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Dalam melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

1. **Sumber Data**

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu,

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber kedua sebagai tumpuan data yang utama. Data sekunder yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti publikasi, laporan, dokumen kebijakan, dan literatur.[[4]](#footnote-4)

Maka berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung yang merupakan obyek penelitian yakni beberapa narasumber karyawan dari Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri dan warga Kediri yang sudah merasakan manfaat menggunakan program KURNIA.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatifyang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematik, dan dapat dikontrol keandalannya *(reliabilitasnya)* dan kesahihannya *(validitasnya*)[[5]](#footnote-5).

Peneliti juga berencana melakukan pengamatan di Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yakni secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang Implementasi Program Dana Bergulir Kredit Usaha Melayani Warga Kota Kediri (KURNIA) Di Dinas Koperasi Dan UMTK Kota Kediri

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.[[6]](#footnote-6)

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dari Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri dan warga Kediri yang sudah merasakan manfaat menggunakan program KURNIA. Dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interviu terpimpin. Interviu terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Tabel 3. 1

Daftar Narasumber Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama | Selaku | Usaha |
| 1 | Bapak Patrya | Ketua Pengurus Program KURNIA | - |
| 2 | Bapak Budi | Anggota Pengurus Program KURNIA |  |
| 3 | Ibu Novia | Pengguna KURNIA | Laudry |
| 4 | Bapak Endra | Pengguna KURNIA | Bengkel Las |
| 5 | Bapak Fajar | Pengguna KURNIA | Bakso |
| 6 | Ibu Lilik | Pengguna KURNIA | Soto Ayam |

Disamping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan dilapangan. Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.[[7]](#footnote-7)

Maka peneliti melakukan dokumentasi berfungsi sebagai pendukung dan menambah keakuratan data bagi data-data yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam bentuk kategori kemudian menjabarkan kedalam unit-unit memilih mana yang penting dan sudah di pelajari serta membuat kesimpulan agar mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[8]](#footnote-8)

Analisis data yang digunakan merupakan jenis analisis non-statistik. Yakni menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang dijelaskan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.[[9]](#footnote-9)

Dalam menganalisis data peneliti mengacu pada beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Wawancara yang di lakukan terhadap sumber informasi yang dapat memberikan informasi yang akurat terhadap studi kasus penelitian.

1. Reduksi Data

Banyaknya jumlah data yang di peroleh dari data lapangan mengharuskan peneliti untuk mencatat lebih detail dan terperinci, untuk mendapatkan data yang lebih detail memetlukan reduksi data.

1. Uji Confirmabality

Uji confirmabality yaitu menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah di lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari prores penelitian yang di lakukan maka penelitian tersebut telah masuh standar confirmability.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di lakukan dengan mencari arti pola-pola penjelasan. Sehingga dilakukan dengan teliti dan cermat dengan melakukan beberapa tinjauan ulang pada catatan lapangan sehingga data-data yang di peroleh akurat.[[10]](#footnote-10)

Oleh karena itu, analisis data dimulai dengan data tertentu secara umum dan khusus akhirnya bisa dijelaskan dengan teori, atau dari pecahan bukti lapangan dan kemudian dirumuskan berdasarkan bukti-bukti lapangan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.

Triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.[[11]](#footnote-11)

Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan anatara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

1. **Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahapan penelitian yang dilakukan dalam 4 tahapan, yakni:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti mulai mengumpulkan data dan teori-teori yang menyangkut dengan pembahasan penelitian.

1. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya, tahapan pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang menyangkut dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapat izin dari pihal Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri, maka penelitian langsung melakukan penelitian, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih dalam, wawanara, dan mengumpulkan data-data dari berkas dan dokumentasi.

1. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap analisis data ini peneliti menyusun semua data-data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak ramai secara detail. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang cukup dari lapangan, pneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti sampaikan sebelumnya. Kemudian menelaahnya, membagi dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

1. Tahap Pelaporan

Terakhir adalah tahapan pelaporan yang mana merupakan tahapan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis dan mendetail.

1. Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). [↑](#footnote-ref-1)
2. Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). [↑](#footnote-ref-2)
3. Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Inteligensia Media, 2022), 78. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Graha Ilmu, 2006). [↑](#footnote-ref-4)
5. Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 54. [↑](#footnote-ref-5)
6. Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 103. [↑](#footnote-ref-6)
7. Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK,1996), 83. [↑](#footnote-ref-7)
8. A. Wahdaniah, Budi Setiawati, and Muhammad Tahir. *"Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Era Covid 19 Di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone."* (Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP) ,2022), 26. [↑](#footnote-ref-8)
9. M. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63. [↑](#footnote-ref-9)
10. Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93. [↑](#footnote-ref-10)
11. Mujamil Qomar, 106. [↑](#footnote-ref-11)